

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini semakin banyak ilmu pengetahuan manusia tentang inovasi produk yang berkembang pada dunia industri. Perkembangan saat ini sangatlah pesat sehingga tiap-tiap industri harus mampu bersaing terutama dalam segi kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas ini sangatlah penting dan berkaitan erat dengan proses produksi suatu perusahaan dan menjaga nama baik sebuah perusahaan, seandainya perusahaan tersebut tidak memperhatikan kualitas sebuah produk ataupun perusahaan tersebut banyak mengalami produk yang cacat maka perusahaan bisa mendapatkan nilai yang tidak baik dari setiap konsumen.

Pengendalian kualitas merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sebuah perusahaan dengan cara mengurangi faktor kesalahan, cacat produk, kegagalan, dan ketidaksesuaian spesifikasi produk. Penyebab produk cacat biasanya dikarenakan oleh kerusakan mesin, kelalaian operator dan bahan baku yang tidak sesuai standar yang diinginkan. Kualitas merupakan keberhasilan bagi sebuah industri agar mampu bersaing di pasar. Dengan standar kualitas tinggi yang diterapkan oleh perusahaan terhadap produknya membuat produk yang dipasarkan akan mampu bersaing dengan produk lainnya. Dengan adanya peningkatan permintaan yang tinggi dari konsumen, membuat persaingan produk di pasar menjadi meningkat. Hal ini membuat industri-industri khususnya industri konveksi melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses produksi guna memperoleh kepuasan pelanggan terhadap produk yang diproduksi pada perusahaan tersebut.

CV. Lavera Konveksi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konveksi yang terletak di Jalan. Sawahan Dalam IV No 1 Padang. Dengan sistem *make to order* yang target produksi lebih kurang 1000 pcs dalam 1 bulan dan bahan baku di dapatkan dari Bandung dan Jakarta dan di pasarkan di Sumbar, Riau, Jambi. CV. Lavera Konveksi memproduksi berbagai macam produk seperti, baju kaos, kemeja, baju olahraga dan lainnya. Pada CV. Lavera Konveksi terdapat be-

berapa kendala yang membuat perusahaan tersebut sulit untuk bersaing dipasaran karna sudah adanya produk cacat selama produksi maupun sebelum sampai ketangan konsumen, produk cacat seperti: jahitan tidak rapi, sablon tidak rapi, ukuran dan pemotongan tidak sesuai dengan standar. Umum nya cacat yang terjadi karena kesalahan operator, mesin, serta proses pembuatan yang kurang optimal. Ini menyebabkan biaya kualitas pada suatu produk menurun maka dari itu dilakukan suatu perbaikan dalam proses pembuatan baju kaos untuk meminimasi kerugian perusahaan pada produk cacat. Untuk meminimasi produk cacat pada perusahaan elemen biaya kualitas yang digunakan adalah biaya kegagalan internal. Biaya kegagalan internal ini tidak berpengaruh terhadap konsumen tapi berdampak besar pada perusahaan yang bisa membuat kerugian pada perusahaan tersebut. Biaya kegagalan internal ini mencakup dalam produk *scrap* dan *rework*. *Scrap* ini merupakan produk yang tidak dapat diperbaiki kembali sedangkan *rework* merupakan produk cacat yang dapat digunakan kembali.

Sekarang ini persaingan yang cukup ketat terlihat dengan adanya industri- industri konveksi yang bermunculan di Kota padang, untuk menjaga persaingan CV. Lavera Konveksi harus menerapkan strategi salah satunya adalah menjaga kualitas produk yang baik dengan menganalisa proses pengendalian kualitas agar dapat memenuhi spesifikasi kebutuhan pelanggan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, pada CV. Lavera Konveksi Yang menyebabkan cacat produk antara lain: kelalaian pada operator dan perawatan mesin. Kelalaian ini mengakibatkan guntingan tidak rapi, hasil pemotongan yang tidak sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan, jahitan tidak rapi dan benang yang sering keluar atau berlebih pada saat menjahit. CV. Lavera Konveksi juga belum menerapkan pengendalian kualitas yang jelas pada proses produksi, salah satunya adalah perawatan mesin yang tidak berkala Mesin yang perawatannya di jadwalkan dalam sekali satu bulan pada CV. Lavera Konveksi tidak dilakukan, tetapi perawatan yang dilakukan adalah *corrective maintenance* yaitu ketika mesin telah mengalami permasalahan. Belum jelasnya standar pengendalian kualitas pada CV. Lavera Konveksi tersebut mengakibatkan terjadi produk cacat yang terjadi pada

CV. Lavera Konveksi. Produk cacat ini menyebabkan tingginya biaya kualitas produk. Elemen biaya kualitas yang digunakan untuk produk cacat yaitu biaya kegagalan internal pada *scrap* dan *rework* produk di perusahaan.

Masalah cacat produk yang terjadi pada CV. Lavera Konveksi dapat di atasi dengan menggunakan metode *Six sigma*. *Six sigma* merupakan metode atau teknik pengendalian dan peningkatan kualitas yang terstruktur yang diterapkan oleh banyak perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mencapai target yang diinginkan. Penelitian menggunakan metode *Six Sigma (Define, Measure, Analyze, improve, Control)* metode ini memiliki tahapan DMAIC yang terstruktur. Tahapan yang terdapat di dalam DMAIC berupa penentuan masalah, pengukuran kemampuan dan tujuan, analisa data dengan cara memahami masalah, peningkatan proses dan mengurangi penyebab masalah, pelaksanaan kontrol untuk jangka panjang. pada CV. Lavera Konveksi tahapan *define* dilakukan untuk menghitung biaya kerusakan *internal*, tahap *measure* menentukan karakteristik kualitas dan mengukur level sigma, tahap, Pada tahapan *Analyze* digunakan tools PDPC (*Process Decision Program Chart*) , alasan pemilihan tools ini karena pada PDPC dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa penyebab terjadinya cacat dan dapat memetakan rencana kegiatan serta mengetahui sumber terjadinya cacat produk lebih mendetail, tahap *improve* memberikan usulan yang dapat diterapkan pada perusahaan, dan pada tahap *control* memastikan implementasi telah dijalankan dengan baik.

Metode *Six Sigma* memiliki tujuan untuk mencapai target kontrol terhadap kecacatan dan kegagalan proses. Target dalam pengendalian kualitas untuk 3,4 DPMO (*Defect per million opportunities*) atau kerusakan produk dalam sejuta produksi, yang memiliki maksud dalam 1 juta unit produksi cacat produk yang ditoleransi sebanyak 3 atau 4 produk. Dengan kata lain perusahaan memproduksi produk dengan tingkat standar kualitas mencapai 99,997%.

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan jumlah cacat dan menghitung biaya kerusakan *internal* pada CV. Lavera Konveksi.

2. Menentukan karakteristik kualitas dan mengukur level sigma pada perusahaan.
3. Menganalisa penyebab terjadinya cacat dengan menggunakan PDPC.
4. Melakukan *Improve* untuk usulan yang dapat di terapkan pada CV. Lavera Konveksi .
5. Memastikan implementasi telah dijalankan dengan baik.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Data yang diambil untuk melakukan penelitian merupakan data cacat produk dari bulan Januari hingga pertengahan Desember 2020.
2. Biaya kualitas yang diukur hanya pada biaya kegagalan internal (*Scrap dan Rework*).
3. Penelitian dilakukan pada produk baju kaos karena saat observasi langsung, produk baju kaos memiliki jumlah cacat yang banyak dari jenis produk lain.

1.5. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini akan dibahas mengenai semua teori yang berkaitan sehingga dapat mendukung dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir mulai dari objek penelitian, metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dan diagram alir penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini membahas tentang pengumpulan data pada saat penelitian dan tatanan cara pengolahan data yang sudah didapatkan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengolahan data maka pada bab ini berisikan mengenai analisa dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran saran untuk kemajuan melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA